

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui *facebook* remaja putri Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri dapat mengungkapkan dirinya dengan cara *upload* foto, *update status* dan *chatting*. Bagi mereka *self disclosure* (pengungkapan diri) merupakan membagi informasi tentang diri mereka kepada orang lain serta tempat mengekspresikan diri. Informasi yang mereka bagi tersebut terkait dengan identitas diri dan perasaan serta keadaan yang mereka alami. Akan tetapi informasi yang mereka berikan tersebut tetap dibatasi. Adapun model *self disclosure* (pengungkapan diri) yang terjadi pada remaja di akun *facebook* -nya yaitu:
  - a. Remaja putri Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri membagi semua informasi yang tidak detail dan bersifat umum (tidak bersifat privasi) seperti identitas diri pada semua teman *facebook* mereka.
  - b. Informasi yang penting, bersifat privasi dan detail hanya dibagi pada teman dekat atau teman yang dipercaya.
  - c. Remaja putri Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri seringkali mengekspresikan diri melalui foto yang diunggah dan *update status*.

Model *self disclosure* (pengungkapan diri) pada remaja melalui *facebook* tersebut memiliki makna terkait keluasan dalam hal ini pemilihan teman dalam membagi informasi, dan kedalaman terkait dengan detail informasi yang dibagi. Semakin dekat maka informasi semakin detail yang diberikan. Hal ini mereka lakukan melalui *chatting*. Kemudian, *self disclosure* (pengungkapan diri) yang mereka lakukan itu memiliki beberapa manfaat bagi diri mereka sendiri yaitu:

- a. Mengembangkan diri (baik berupa pengembangan diri maupun pertemanan)
  - b. Ekspresi (mengekspresikan perasaan untuk membuang beban pikiran)
  - c. Memperoleh *support* dan perhatian (berguna pada peningkatan kepercayaan diri)
  - d. Penjernihan diri (*feedback* yang diberikan oleh orang-orang tertentu akan diperoleh penjelasan dan pemahaman orang lain akan masalah yang dihadapi remaja).
  - e. Mempermudah komunikasi (pengungkapan diri secara tidak langsung lebih efektif karena tidak melibatkan banyak perasaan di dalamnya).
2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *self disclosure* remaja putri Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri yang menggunakan *facebook* diantaranya penerimaan sosial, pengembangan hubungan, ekspresi diri, klarifikasi diri, dan kontrol sosial.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

1. Bagi informan penelitian dalam hal ini adalah seorang remaja diharapkan dapat menyesuaikan diri ketika mengungkapkan diri di *facebook* dengan mengungkapkan diri dalam kehidupan nyata. Remaja juga diharapkan untuk mempertimbangkan isi informasi yang akan diunggah di *facebook*, misalnya dengan mengalihkan pikiran-pikiran negatif (*update* foto dan status secara berlebihan) ke arah yang lebih positif (berbagi informasi terkini mengenai teknologi, ilmu pengetahuan dan lain sebagainya). Kemudian dari perilaku *Stalking* yang dilakukan, diharapkan remaja putri Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri dapat dimanfaatkan untuk hal yang positif
2. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat memberikan acuan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai *self disclosure* atau pengungkapan diri. Peneliti selanjutnya juga dapat meneliti pada jejaring sosial yang lain selain *facebook* karena pada masa ini telah bermunculan jejaring sosial baru yang kemungkinan banyak digunakan oleh remaja dan masyarakat secara umum.